

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan:

1. Mengetahui pengetahuan anggota Korp Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta mengenai penanganan cedera olahraga.
2. Mengetahui dampak negatif mengenai penanganan cedera olahraga.
3. Mengetahui bagaimana anggota Korp Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta memberikan informasi dengan benar mengenai penanganan cedera olahraga.
4. Mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan anggota Korp Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta mengenai penanganan cedera olahraga.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2016

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Jl. Rawamangun Muka, Kampus A UNJ Gd. G Lantai 1 No.103 Jakarta Timur 13220

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif¹, dengan teknik survey penyebaran angket sebagai instrumen dalam pengumpulan data.

D. Populasi dan Sample Penelitian

1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota aktif Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta Tahun 2016 yang berjumlah 35 orang.

2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Total Sampling* (pengambilan sampel secara keseluruhan) sebanyak 35 orang anggota aktif Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta Tahun 2016 yang terdiri dari 9 putra, dan 26 putri.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup, yaitu kuesioner yang telah disediakan

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 269.

jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner yang digunakan berbentuk pernyataan.

1. Skala Guttman

Skala pengukuran dengan tipe ini akan didapat jawaban yang tegas, yaitu ya-tidak; benar-salah; pernah-tidak pernah; positif-negatif. Selain itu dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Jawaban dapat dibuat skor tinggi satu dan sekor rendah nol.²

Untuk kategori uraian tentang alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori untuk setiap butir pernyataan yaitu, Ya = 1, Tidak = 0, sedangkan kategori untuk setiap butir pernyataan negatif, yaitu Ya = 0, Tidak = 1.

Tabel 2. Kategori Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 26.

2. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor butir	
			Positif	Negatif
Cedera	1. Jenis-Jenis Cedera	1 Memar	1,34	
		2 Strain	2	
		3 Sprain	3	
		4 Lepuh	4,5	
		5 Pingsan	6,7	
		6 <i>Heat Stroke</i>	8	
		7 Perdarahan	9	24
		8 Luka tusuk (<i>puncture</i>)		10
		9 Luka robek (<i>laserasi</i>)	11	
		10 Luka teriris (<i>insisi</i>)	12	
		11 Luka gores (<i>abrasi</i>)	31	
		12 Kram otot	13,14	
		13 Dislokasi	15	38
		14 Fraktur	32,44	
Cedera	2. Derajat Cedera	1. Cedera ringan	25,26	
		2. Cedera sedang	33	
		3. Cedera berat	45	27
Cedera	3. Sebab-Sebab Terjadinya Cedera	1. <i>Eksternal violence</i>	18,20	16,17
		2. <i>Internal violence</i>	19,21,23	36
		3. <i>Over-use</i>	22,37,46	50
Penanganan Cedera	Modern	1. Metode RICE	28,30,35,39	29,48,49
		2. BIDAI	41,42,47	40
		3. CPR (<i>Cardio Pulmonary Resuscitation</i>)	43	

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Teknik ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pernyataan yang berupa angket, diajukan secara tertulis kepada sejumlah responden untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya.

Dalam melakukan penelitian, ada tahap-tahap yang harus dilakukan, yaitu yang pertama adalah menentukan populasi, menentukan jumlah sampel, menentukan waktu pengamatan data, lalu menyusun kisi-kisi pertanyaan. Kemudian data diperoleh dengan menyebarkan angket yang berisi pernyataan yang menggambarkan Tingkat Pengetahuan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta tentang Penanganan Cedera Olahraga.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menggambarkan pengetahuan anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta mengenai penanganan cedera olahraga. Setelah data terkumpul melalui angket tersusun dan mendapatkan persetujuan pembimbing. Setelah data terkumpul melalui angket, maka data atas melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Seleksi data (*Editing*) yaitu penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh dan diteliti apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam penelitian.

2. Pemberian Kode (*Coding*) yaitu penulis memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisis data.
3. Pengelompokan data (*Tabulating*) yaitu jawaban-jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu di hitung dan di jumlahkan, kemudian dituliskan dalam table-tabel.

Setelah melakukan tiga tahapan diatas, selanjutnya kita melakukan analisa data untuk mengetahui distribusi tingkat gambaran dari tiap dimensi. Untuk menghitung sebaran persentase dari frekuensi digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \text{ } ^3$$

Keterangan :

P : Presentase

f : frekuensi (jumlah soal yang dijawab benar)

N : Jumlah seluruh pertanyaan

Untuk pengelompokan kategori penelitian, penulis membagi tingkat pengetahuan menjadi empat kelompok, yaitu : dalam kategori rendah, sedang, tinggi. Menurut Budiarto, untuk penentuan kategori penelitian dinilai sebagai berikut :

³ Budiarto, *Metode Penelitian Kedokteran* (Jakarta: EGC, 2004), h. 36.

1. Kategori baik, 76–100% pertanyaan yang di jawab benar oleh responden
2. Kategori cukup, 51–75% pertanyaan yang di jawab benar oleh responden
3. Kategori kurang, 25–50% pertanyaan yang di jawab benar oleh responden
4. Kategori tidak baik, jika kurang dari 25% pertanyaan yang di jawab benar oleh responden⁴

⁴ Ibid,h. 37.